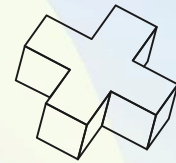
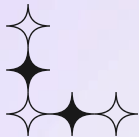


Teori Bruner dalam Pembelajaran Matematika

Ibu. Ima Mulyawati, M. Pd





KELOMPOK 5

Syauqi Robby

2201025

Riski Ferdiansyah

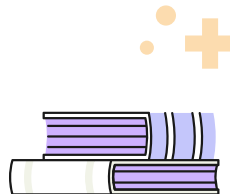
2201025008

Fildzah Aprilia

2201025

Hanifa

2201025

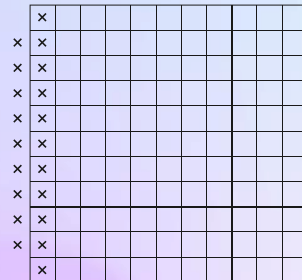




01

Proses Belajar Mengajar Menurut Jerome S. Bruner

"Pendidikan adalah proses sosial yang ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya." (Bruner)





JEROME BRUNER

Teori Bruner dalam Pembelajaran Matematika adalah kerangka konseptual yang menekankan pentingnya pembelajaran berkelanjutan melalui kurikulum spiral, partisipasi aktif siswa, dan pemahaman konsep matematika melalui tiga tahap berbeda: tahap enaktif, tahap ikonik, dan tahap simbolik. Dalam teori ini, konsep matematika diajarkan secara berulang dengan tingkat kompleksitas yang meningkat, sambil mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, representasi visual, dan notasi simbolis.

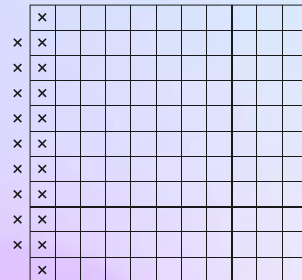




02

Tahap-tahap dalam Proses Belajar Mengajar

"Kemampuan berpikir lebih penting daripada pengetahuan." (Bruner)



Menurut Bruner, proses belajar peserta didik dalam teori belajar Bruner terdiri dari tahap enaktif atau tahap kegiatan (enactive), tahap ikonik atau tahap gambar bayangan (iconic), dan tahap simbolik (symbolic).

1. Tahap enaktif atau tahap kegiatan (enactive)

Tahap enaktif (enactive) merupakan tahap pertama anak dalam berhubungan dengan benda nyata atau peristiwa nyata di dunia sekitar. Pada tahap ini, anak masih berada dalam gerak refleks, mencoba-coba, dan belum harmonis. Anak memanipulasikan, menyusun, menjejerkan, mengutak-atik, dan melakukan bentuk-bentuk gerak lainnya serupa tahap sensori motor pada teori belajar Piaget.



2. Tahap ikonik atau tahap gambar bayangan (iconic)

Pada tahap ikonik (iconic), anak telah mampu mengubah, menandai, dan menyimpan peristiwa atau benda dalam bentuk bayangan mental. Anak dapat membayangkan kembali. Anak dapat memberikan gambaran dalam pikirannya tentang benda atau peristiwa yang dialami atau dikenalnya pada tahap enaktif, meskipun benda atau peristiwa itu telah berlalu. Pada teori belajar Piaget ini disebut dengan tahap pra-operasi.



3. Tahap simbolik (symbolic)

Tahap simbolik (symbolic) merupakan tahapan terakhir belajar anak menurut teori belajar Bruner. Pada tahap simbolik ini, anak dapat mengutarakan bayangan mental yang telah didapatkannya pada tahap ikonik dalam bentuk simbol dan bahasa. Jika ia berjumpa dengan suatu simbol maka bayangan mental yang ditandai dengan simbol tersebut dapat dikenalnya kembali. Pada tahap simbolik ini, anak sudah mampu memahami simbol-simbol dan menjelaskan dengan bahasanya. Tahap ini serupa dengan tahap operasional konkret dan operasional formal dalam teori belajar Piaget.

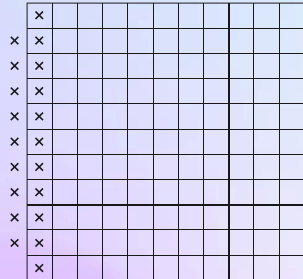




03

Contoh Penerapan Teori Pembelajaran Bruner di SD dalam materi penjumlahan bilangan bulat



"Pendidikan adalah proses pembebasan intelektual, pembebasan dari ketidaknyamanan, pembebasan dari ketidakpastian, dan pembebasan dari kesadaran palsu."
(Bruner)





Tahap Enaktif (Enactive):



Pada tahap ini, peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dengan objek atau konsep. Contoh penerapannya adalah dengan menggunakan benda fisik, seperti blok kayu atau kelereng, untuk mengajarkan penjumlahan. Guru dapat meminta peserta didik untuk menambahkan jumlah blok kayu dengan jumlah tertentu, misalnya meminta mereka untuk menambahkan 2 blok dengan 3 blok untuk total 5 blok. Peserta didik akan secara aktif melakukan tindakan fisik untuk memahami konsep penjumlahan.



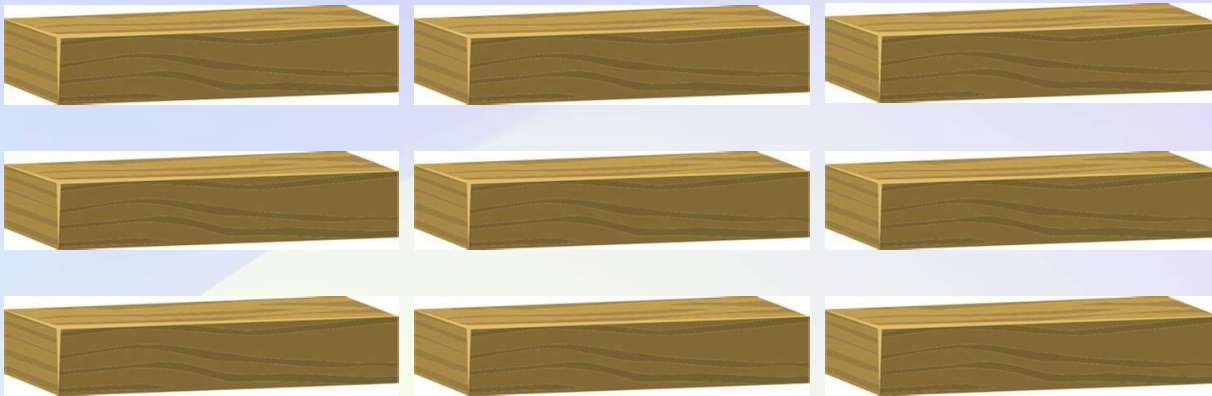


Tahap Ikonik (Iconic):

Pada tahap ini, peserta didik mengembangkan gambaran mental atau bayangan visual tentang konsep yang dipelajari. Contoh penerapannya adalah dengan menggunakan kartu gambar berisi gambar-gambar objek yang perlu dijumlahkan. Peserta didik akan melihat gambar-gambar tersebut dan membayangkan proses penjumlahan dalam pikiran mereka.





Ada berapa jumlah balok dibawah ini?





Tahap Simbolik (Symbolic):

Pada tahap ini, peserta didik mulai menggunakan simbol-simbol matematika, seperti angka dan tanda tambah (+), untuk mewakili konsep penjumlahan. Guru dapat memberikan peserta didik latihan dengan penjumlahan menggunakan angka, misalnya $2 + 3 = 5$. Peserta didik akan belajar untuk mengaitkan simbol-simbol ini dengan konsep penjumlahan yang telah mereka pelajari pada tahap enaktif dan ikonik.



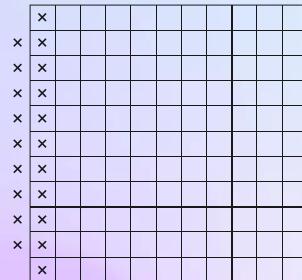






04

Kesimpulan



"Orang dewasa adalah model utama bagi anak-anak, dan proses belajar seringkali terjadi melalui interaksi dengan mereka." (Bruner)





Dengan pendekatan ini, teori Bruner menekankan bahwa pembelajaran bukanlah hanya tentang menerima informasi secara pasif, tetapi melibatkan aktivitas peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi konsep-konsep baru. Peserta didik mengalami konsep tersebut secara nyata, membayangkan konsep tersebut, dan akhirnya menggunakan simbol-simbol untuk merepresentasikan pemahaman mereka.

Kesimpulan utama teori ini adalah bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik aktif terlibat dalam berbagai tahap ini, yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep secara mendalam dan mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka panjang.





Thanks!

